
PELATIHAN PEMBUATAN BROSUR DAN PAMFLET MENGGUNAKAN CANVA SEBAGAI PENDUKUNG KEGIATAN USAHA PADA KOPERASI WANITA ATSIRI CITAYAM BOGOR

Syamsul Bakhri*¹, Aswar Hanif², Yayan Hendrian³, Markus Lilik Martanto⁴

^{1,2,3,4} Universitas Bina Sarana Informatika

^{1,2,3,4} Program Studi Teknologi Komputer, Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas Bina Sarana Informatika

*e-mail: syamsul.slb@bsi.ac.id¹, aswar.awf@bsi.ac.id², yayan.yhn@bsi.ac.id³
markus.mkk@bsi.ac.id⁴

ABSTRACT

The use of information technology has great potential to improve performance and add value for small and medium enterprises (MSMEs), so that they can compete more effectively. Marketing is a key aspect in the success of MSMEs, which helps in reaching target audiences, building brand awareness, generating leads and sales, and building relationships with customers. Brochures and pamphlets are important marketing tools for MSMEs, used to introduce their products or services, as well as explain the unique proposition they offer. However, many MSMEs face difficulties in creating effective and attractive brochures and pamphlets. Canva is a graphic design platform that can help MSMEs create professional-looking brochures and pamphlets without requiring design experience. Therefore, structured training is needed to help them utilize information technology more effectively. Bina Sarana Informatika University will carry out community service activities by providing training in making brochures and pamphlets using Canva to the Atsiri Citayam Bogor Women's Cooperative. This training aims to provide knowledge and skills to cooperative members in using this graphic design platform. In this way, it is hoped that the participants can create more brochures and pamphlets so that their effectiveness in helping their activities is even higher.

Keywords: Canva, MSMEs, Community Service, Brochures, Pamphlets.

ABSTRAK

Pemanfaatan teknologi informasi memiliki potensi besar dalam meningkatkan kinerja dan nilai tambah bagi usaha kecil dan menengah (UMKM), sehingga mereka dapat bersaing secara lebih efektif. Pemasaran merupakan aspek kunci dalam kesuksesan UMKM, yang membantu dalam mencapai target audiens, membangun brand awareness, menghasilkan prospek dan penjualan, serta menjalin hubungan dengan pelanggan. Brosur dan pamflet adalah alat pemasaran yang penting bagi UMKM, digunakan untuk memperkenalkan produk atau layanan mereka, serta menjelaskan proposisi unik yang mereka tawarkan. Namun, banyak UMKM menghadapi kesulitan dalam menciptakan brosur dan pamflet yang efektif dan menarik. Canva adalah platform desain grafis yang dapat membantu UMKM dalam menciptakan brosur dan pamflet yang terlihat profesional tanpa memerlukan pengalaman desain. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan yang terstruktur untuk membantu mereka memanfaatkan teknologi informasi secara lebih efektif. Universitas Bina Sarana Informatika akan melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberikan pelatihan pembuatan brosur dan pamflet menggunakan Canva kepada Koperasi Wanita Atsiri Citayam Bogor. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada anggota koperasi dalam menggunakan platform desain grafis ini. Dengan demikian, para peserta sudah dapat menciptakan brosur dan pamflet yang lebih baik agar lebih tinggi lagi efektivitasnya dalam membantu kegiatan mereka.

Kata Kunci: Canva, UMKM, Pengabdian Masyarakat, Brosur, Pamflet.

1. PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi informasi telah menjadi suatu hal yang krusial dalam meningkatkan kinerja dan daya saing badan usaha kecil dan menengah (UMKM) dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif (Basry & Sari, 2018). Saat ini, kehadiran teknologi telah menjadi suatu keharusan bagi setiap usaha yang ingin berhasil. Salah satu aspek penting dari keberhasilan UMKM adalah pemasaran, yang memiliki peran sentral dalam mencapai tujuan bisnis seperti menjangkau target audiens, membangun brand-awareness, menghasilkan prospek dan penjualan, serta membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan.

Dalam upaya mendukung kegiatan pemasaran, alat pemasaran seperti brosur dan pamflet memegang peran yang sangat penting. Brosur dan pamflet berfungsi sebagai sarana efektif untuk memperkenalkan usaha, produk, atau layanan kepada calon pelanggan, sambil menjelaskan proposisi unik yang ditawarkan. Keuntungan lainnya adalah biaya yang relatif rendah dan fleksibilitas dalam mendistribusikannya di berbagai acara dan kesempatan pemasaran. Namun, dalam proses pembuatan brosur dan pamflet, seringkali para penggiat UMKM menghadapi tantangan dalam mencapai strategi konten yang efektif dan desain yang menarik. Untuk mengatasi permasalahan ini, teknologi informasi telah membawa solusi revolusioner (Sani & Wiliani, 2019). Salah satu platform yang layak diperhatikan adalah Canva, sebuah platform desain grafis online yang diciptakan oleh Melanie Perkins pada tahun 2012. Canva menyediakan kemudahan penggunaan dengan format drag-and-drop, yang memungkinkan pengguna dari berbagai latar belakang, termasuk mereka yang tidak memiliki pengalaman desain, untuk menciptakan karya-karya visual yang profesional (Klug & Williams, 2016).

Canva menawarkan berbagai fitur, termasuk font, grafik, vektor, templat, dan akses ke beragam foto gratis. Ribuan templat yang tersedia, termasuk templat pemasaran, memungkinkan pengguna untuk dengan mudah membuat brosur dan pamflet yang terlihat profesional tanpa kesulitan teknis yang signifikan. Oleh karena itu, Canva menjadi alat yang sangat berharga dalam mendukung UMKM dalam upaya pemasaran mereka. Penggunaan teknologi informasi, seperti Canva, memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kinerja usaha (Ilarrahmah & -, 2021). Meskipun demikian, salah satu tantangan umum dalam adopsi teknologi informasi adalah kurangnya pengetahuan dalam penggunaannya. Sikap individu terhadap adopsi inovasi teknologi informasi dipengaruhi oleh faktor-faktor pribadi, seperti pengalaman dan persepsi (Djatikusumo, 2016).

Dari literatur sebelumnya untuk meningkatkan keterampilan desain branding dan packaging produk yang *fluency*, *flexibility*, *originality*, dan *elaboratif* yang berinovasi terkait logo desain kemasan, sampul media promosi yang lebih menarik dengan kombinasi warna yang tidak terlihat kontras dan memiliki ciri khas produk diadakan pelatihan menggunakan aplikasi canva dan hasilnya terdapat peningkatan antara 85-95% lebih menarik (Zettira et al., 2022). Pondok pesantren Santi Aji merupakan pesantren yang di pimpin oleh KH Miftah Maulana Habiburrahman atau yang dikenal dengan Gus Miftah. Santri tidak hanya memahami ilmu agama, akan tetapi juga menguasai ilmu pengetahuan umum dan teknologi salah satunya yaitu desain grafis. Pada pelatihan desain grafis ini menggunakan aplikasi Canva. Pada kegiatan ini ada beberapa tahapan yaitu sosialisasi, pelatihan desain, dan pendampingan jarak jauh. Hasil evaluasi di akhir pelatihan menunjukkan hasil yang baik (Astari et al., 2022). Guru-guru di SMA Al-Falah HMM Timika selama ini masih belum bisa membuat video pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Canva. Metode kegiatan ini adalah ceramah, presentasi, penugasan, dan tanya jawab. Semua metode tersebut diterapkan secara tatap muka (luring), hasil desain videonya pun cukup bervariasi. Secara umum, para peserta telah mampu membuat video dengan rata-rata skor 3,70 dengan kategori baik. Jadi, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil diselenggarakan karena menjadikan para peserta dapat membuat video pembelajaran dengan aplikasi Canva (A. Rasul, Nurmalsari Yantika, 2023). UMKM kampung tematik Drum Bujana masih banyak yang belum memiliki desain logo usaha dan cenderung mengabaikan

desain logo sebagai salah satu bentuk brand suatu produk. Pendampingan dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dalam pembuatan desain logo yang sesuai. Kegiatan pendampingan selama Maret 2022 sampai dengan September 2022 melalui edukasi, pemahaman dan penyamaan persepsi serta pembuatan desain logo secara langsung. Para pelaku UMKM di kampung tematik Drum Bujana merasa terbantu dengan pendampingan ini (Winanti, Sucipto Basuki, Francisca Sestri Goestjahjati, Sri Lestari, Miyv Fayzhall, Bayu Suseno, Galih Fahrezi, Hidayatulloh, Yusuf, 2023).

Oleh karena itu, Universitas Bina Sarana Informatika, melalui dosen-dosen dan mahasiswa prodi Teknologi Komputer, mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan menyelenggarakan pelatihan pembuatan brosur dan pamflet menggunakan Canva sebagai pendukung kegiatan usaha Koperasi Wanita Atsiri Citayam Bogor. Harapannya, kegiatan ini akan memberikan nilai tambah yang signifikan bagi peserta, membantu mereka mengatasi tantangan dalam pemasaran, dan meningkatkan daya saing UMKM di lingkungan bisnis yang semakin berkompetisi.

2. METODE

Tempat kegiatan pengabdian masyarakat di Sekretariat Koperasi Wanita Atsiri Citayam Jl. Sedap Malam Raya No. 45 RT 01 RW 12 Perumahan Atsiri Permai, Desa Ragajaya, Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor. Dilaksanakan 1 hari secara luring dari jam 9:00-11:00 Sabtu, 23 September 2023. Kegiatan ini diikuti oleh 20 peserta yang terdiri dari pengusaha UMKM di bawah naungan Koperasi Wanita Atsiri Citayam.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat dibagi menjadi tiga tahap utama: persiapan, pelaksanaan, dan monitoring serta evaluasi.

Tahap Persiapan:

Pertemuan dengan mitra untuk diskusi dan analisis situasi serta identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Penentuan bentuk bantuan yang dapat diberikan sesuai dengan bidang keahlian tim pengabdian. Diskusi lanjutan dengan mitra untuk mencapai persetujuan mengenai materi, waktu, dan tempat kegiatan pengabdian masyarakat.

Tahap Pelaksanaan:

Koordinasi antara panitia di lokasi dengan anggota tim pengabdian untuk menyiapkan sarana dan memandu peserta saat pelaksanaan kegiatan. Penyampaian materi oleh para tutor kepada peserta secara langsung menggunakan sarana yang tersedia. Pemberian bantuan personal kepada peserta yang membutuhkan selama kegiatan.

Tahap Monitoring dan Evaluasi:

Monitoring dan evaluasi program kegiatan dengan menganalisis respon peserta melalui kuesioner yang diberikan saat kegiatan. Pantauan keberlanjutan kegiatan melalui komunikasi dengan mitra menggunakan media yang tersedia.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertemuan awal dengan mitra merupakan langkah kunci dalam menentukan arah dan tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahap ini, dilakukan diskusi mendalam untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Hasil dari analisis situasi ini menjadi landasan bagi tim pengabdian untuk merencanakan langkah-langkah selanjutnya.



Gambar 1. Lokasi Koperasi Wanita Atsiri Citayam

Penentuan bentuk bantuan yang sesuai dengan bidang keahlian tim pengabdian menjadi langkah berikutnya. Hal ini memastikan bahwa kegiatan yang akan dilaksanakan memiliki relevansi dan nilai tambah yang signifikan bagi mitra. Selain itu, dengan memaksimalkan bidang keahlian tim, keberhasilan pelaksanaan kegiatan dapat ditingkatkan.

Diskusi lanjutan dengan mitra untuk mencapai persetujuan mengenai materi, waktu, dan tempat kegiatan pengabdian masyarakat adalah langkah yang memastikan bahwa semua pihak terlibat memiliki pemahaman yang sama mengenai tujuan dan pelaksanaan kegiatan. Dalam diskusi ini, penyelarasan ekspektasi antara tim pengabdian dan mitra sangat penting untuk menghindari potensi konflik dan kebingungan di masa mendatang.

Tahap Pelaksanaan:

Tahap pelaksanaan merupakan penerapan dari rencana yang telah disusun pada tahap persiapan. Koordinasi yang baik antara panitia di lokasi dengan anggota tim pengabdian merupakan faktor kunci dalam menjalankan kegiatan dengan lancar. Persiapan sarana dan pemandu peserta menjadi hal yang harus diperhatikan dengan seksama untuk memastikan semua fasilitas yang dibutuhkan tersedia. Penyampaian materi oleh para tutor kepada peserta secara langsung menggunakan sarana yang tersedia adalah inti dari kegiatan pelatihan. Para tutor harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang materi yang disampaikan dan kemampuan komunikasi yang baik agar peserta dapat memahami dengan baik. Selain itu, memberikan bantuan personal kepada peserta yang membutuhkan adalah tindakan yang empati dan dapat meningkatkan efektivitas pelatihan.

Para peserta dapat langsung mempraktikkannya di Smartphone ataupun di Laptop, pelaku UMKM mendapat penjelasan materi mulai dari download software, cara install, apa itu canva, kelebihan canva seperti memiliki beragam desain yang menarik, mampu meningkatkan kreativitas, menghemat waktu, murah dan efektif. Kemudian dijelaskan apa itu brosur dan pamflet, fungsi dari brosur dan pamflet, bagaimana membuat brosur dan pamflet di canva.



Gambar 2. Penyampaian materi kepada peserta

Dibantu beberapa mahasiswa untuk mendampingi para peserta dalam kegiatan pelatihan pembuatan brosur dan pamflet dengan canva peserta begitu antusias mengikutinya. Mulai dari buka aplikasi Canva di HP/Laptop, pilih desain brosur dan pamflet yang sesuai, pilih jenis huruf dan gambar, editing sesuai tujuan pemasaran. Memberikan tips brosur dan pamflet yang baik seperti informasi Singkat dan Informatif, mengatur tulisan yang Tepat, berikan Judul yang Menarik.



Gambar 3. Mahasiswa membantu para peserta

Salah satu hasil pamflet dan brosur yang dibuat peserta.



Gambar 4. Pamflet dan Brosur hasil buatan salah satu peserta

Tahap Monitoring dan Evaluasi:

Monitoring dan evaluasi adalah tahap penting untuk mengukur efektivitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Analisis respon peserta melalui kuesioner yang diberikan saat kegiatan memberikan wawasan tentang sejauh mana kegiatan telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Respon positif dari peserta dapat menjadi indikator keberhasilan kegiatan.

Tabel 1. Hasil kuisisioner peserta pelatihan

Kuisisioner	Cukup Puas	Puas	Sangat Puas
1. Informasi kegiatan pada saat pelaksanaan	5%	5%	90%
2. Materi/modul pelatihan/kegiatan	0%	4%	16%
3. Sarana dan prasarana yang digunakan pada saat kegiatan berlangsung	2%	6%	12%
4. Menurut anda, bagaimana tema kegiatan ini	1%	14%	5%
5. Menurut anda, bagaimana Tutor/Narasumber menyampaikan materi	0%	12%	8%
6. Susunan acara berjalan dengan baik	2%	4%	14%
7. Kegiatan ini memberikan manfaat bagi peserta	2%	3%	15%
8. kegiatan ini menambah wawasan peserta (mengenai tema yang disampaikan)	0%	5%	15%
9. Kegiatan ini menambah keterampilan peserta sesuai dengan tema yang disampaikan	0%	6%	14%
10. Kegiatan ini telah memenuhi harapan peserta	0%	4%	16%
11. Jika kegiatan ini diadakan kembali, seberapa besar minat anda untuk berpartisipasi kembali?	6%	1%	13%
12. Bagaimana persepsi anda terhadap kegiatan ini secara keseluruhan?	0%	2%	18%

Pantauan keberlanjutan kegiatan melalui komunikasi dengan mitra menggunakan media yang tersedia membantu memastikan bahwa dampak positif dari kegiatan ini dapat berlanjut di masa mendatang. Ini juga membuka peluang untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masa depan. Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Uraikan bahwa kegiatan pengabdian telah mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

4. KESIMPULAN

Pelatihan cara membuat brosur dan pamflet menggunakan Canva dalam format praktikum terbukti efektif meningkatkan pengetahuan dan kemampuan peserta pelatihan dalam berkreasi. Membuat desain untuk mendukung pemasaran dan penyebaran informasi melalui jejaring sosial dan internet. Pelatihan seperti ini harus dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan model pembelajaran yang menggunakan contoh kasus sesuai kebutuhan pada saat itu

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Hj. Sri Umami, S.Pd. sebagai Ketua Koperasi Atsiri dan UMKM Mitra Koperasi Atsiri. Serta semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

REFERENSI

- A. Rasul, Nurmalsari Yantika, J. (2023). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran dengan Aplikasi Canva bagi Guru-guru SMA AL-FALAH HMM TIMIKA. *PEMANAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nasional*, 3(1), 36–48.
- Astari, M. R., Saifullah, R., Rosmawati, S., & Siregar, M. U. (2022). Pelatihan Desain Grafis Menggunakan Canva di Pondok Pesantren Santi Aji. In *PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA*.
- Basry, A., & Sari, E. M. (2018). Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *IKRA-ITH INFORMATIKA : Jurnal Komputer Dan Informatika*, 2(3), 53–60. <http://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-informatika/article/view/266>
- Djatikusumo, K. N. (2016). Pengaruh penggunaan teknologi informasi dan komputer terhadap kinerja organisasi (Studi kasus di UMKM Kota Malang). *Industri Research Workshop and National Seminar: IRONIS*, 66–71.
- Ilarrahmah, M. D., & -, S.-. (2021). Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Literasi Keuangan Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 5(1), 51–64. <https://doi.org/10.29408/jpek.v5i1.3327>
- Klug, B., & Williams, U. (2016). Canva. *The Charleston Advisor*, 17(4), 13–16. <https://doi.org/10.5260/chara.17.4.13>
- Sani, A., & Wiliani, N. (2019). Faktor Kesiapan Dan Adopsi Teknologi Informasi Dalam Konteks Teknologi

Serta Lingkungan Pada Umkm Di Jakarta. *JITK (Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer)*, 5(1), 49–56. <https://doi.org/10.33480/jitk.v5i1.616>

- Winanti, Sucipto Basuki, Francisca Sestri Goestjahjati, Sri Lestari, Miyv Fayzhall, Bayu Suseno, Galih Fahrezi, Hidayatulloh, Yusuf, B. lael. (2023). PENDAMPINGAN PEMBUATAN DESAIN DAN LOGO GUNA MENINGKATKAN BRAND IDENTITY PADA UMKM KAMPUNG TEMATIK DRUM BUJANA. *PEMANAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nasional*, 3(1), 86–94.
- Zettira, S. B. Z., Febrianti, N. A., Anggraini, Z. A., Prasetyo, M. A. W., & Tripustikasari, E. (2022). Pelatihan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Kreativitas Desain Promosi Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, 2(2), 99–105. <https://doi.org/10.37640/japd.v2i2.1524>